

## ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2024

Gokmandika Sinaga<sup>1</sup>, Lisa<sup>2</sup>, Marcellino Junaidi<sup>3</sup>, Rara Alvia Safitri<sup>4</sup>, Revanda Zachrul Domikoes<sup>5</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Tanjungpinang

[Gokmasinaga96@gmail.com](mailto:Gokmasinaga96@gmail.com), [lisasut0410@gmail.com](mailto:lisasut0410@gmail.com), [junaidimarcelino@gmail.com](mailto:junaidimarcelino@gmail.com),  
[rarasfi.03@gmail.com](mailto:rarasfi.03@gmail.com), [revandareva97@gmail.com](mailto:revandareva97@gmail.com)

### Abstract

The development of globalization that occurs in Indonesia has a huge impact on the business world. This causes competition between companies to become increasingly tight, many companies are unable to survive and experience sudden collapse. This study was conducted with the aim of seeing the condition of the company's financial performance by analyzing financial statements using the profitability ratio approach in order to find out whether the company has run its business well or not in terms of its financial performance in the 2021-2024 period. PT Map Boga Adiperkasa Tbk is the object of research in this study, and the data is taken from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research method used in this study is to use quantitative descriptive. The results of this study concluded that the company's financial performance shows an unstable tendency.

**Keywords:** Financial Performance, Profitability Ratios, Financial Statement Analysis

### Abstrak

Perkembangan globalisasi yang terjadi di Indonesia sangat berdampak pada dunia bisnis. Hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat, banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan dan mengalami keruntuhan secara tiba-tiba. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan memakai pendekatan rasio profitabilitas guna, untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah menjalankan bisnisnya dengan baik atau tidak terhadap kinerja keuangannya pada periode 2021-2024. PT Map Boga Adiperkasa Tbk merupakan menjadi objek penelitian dalam penelitian ini, dan data - data tersebut diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kecenderungan yang tidak stabil.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Analisis Laporan Keuangan

### Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :  
[10.8734/musyitari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musyitari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi yang terjadi di Indonesia sangat berdampak pada dunia bisnis. Hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat, banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan dan mengalami keruntuhan secara tiba-tiba. Oleh karena itu, agar suatu perusahaan dapat bertahan dengan keunggulan kompetitif yang akan membedakannya dengan perusahaan lain dan tentu saja perusahaan yang

unggul akan senantiasa mengevaluasi dan juga mampu mencermati kondisi perekonomian dan kinerja keuangan perusahaannya (Syamsuriani, 2022).

Setiap entitas usaha, baik badan maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan berbentuk dalam laporan keuangan. Untuk memperoleh informasi keuangan yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai, maka informasi keuangan yang disajikan harus dianalisis terlebih dahulu, sehingga dapat menghasilkan sebuah keputusan yang relevan (Aldona & Listari, 2020).

Dalam menjalankan sebuah bisnis, penting untuk mengetahui tingkat perkembangan keuntungan bisnisnya dengan cara menganalisis rasio profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan. Hal ini memudahkan para investor dalam mengambil keputusan bisnis sebelum berinvestasi (Nurhaliza & Harmain, 2022). Investor memiliki konsep penting dalam memilih perusahaan untuk menyuntikkan dananya melalui kriteria yang ditetapkan terutama dalam nilai perusahaan, karena nilai perusahaan termasuk pencapaian dalam menilai perkembangan perusahaan itu sendiri (Lestari & Pabulo, 2023).

Dengan melihat laporan keuangan perusahaan, para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi tentang status keuangannya. Laporan keuangan yang disusun dengan baik dan akurat, yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, akan memberikan gambaran keuangan yang tepat dan akurat tentang hasil yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu. Tujuan analisis laporan keuangan ini adalah untuk memahami kondisi atau kesehatan tingkat risiko dan profitabilitas perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan adalah proses kritis dalam menganalisis kinerja keuangan, yang mencakup menganalisis data keuangan, menganalisis, dan merekomendasikan solusi untuk masalah keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Selain itu, saat menghitung kinerja keuangan perusahaan, ukuran atau tolok ukur tertentu digunakan. Biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua titik data keuangan. Ada dua jenis perbandingan dalam analisis keuangan, yaitu membandingkan suku bunga jangka panjang dengan suku bunga saat ini untuk bisnis serupa dan jenis perbandingan lainnya. Ini dapat ditunjukkan dengan membandingkan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang berbeda. Dalam menilai kinerja keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik untuk pemantauan pemasukan dan pengeluaran dana yang dimiliki, sehingga perusahaan tahu tindakan apa yang bisa dilakukan untuk memperoleh keuntungan ataupun tindakan yang harus dihindari agar tidak mengalami kerugian dalam perusahaan.

Salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Analisis keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui seperti kegiatan penjualan, kas, modal, sebagainya. Manfaat dan tujuan penerapan rasio profitabilitas ini untuk melihat perolehan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, mengetahui perbedaan jumlah keuntungan tahun lalu dengan tahun sekarang, melihat perbedaan perolehan laba dari waktu ke waktu, mengetahui keuntungan bersih perusahaan, melihat hasil dari perputaran modal, mengukur kemampuan perusahaan memperdayakan sumber daya yang ada dan tujuan serta manfaat lainnya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan ukuran subjektif mengenai

ISSN : 3025-9495

seberapa baik suatu perusahaan dapat menggunakan aset dari bisnis utamanya dan menghasilkan laba.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengkaji dan menganalisis pada perusahaan " Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Map Boga Adiperkasa TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan tahun yang dianalisis 2021 sampai tahun 2024 untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas.

## 2. Tinjauan Pustaka

### *Pengertian Laporan Keuangan*

Menurut Suyanto (2021) Laporan keuangan merupakan laporan yang mencatat semua uang dan transaksi bisnis, seperti pembelian dan penjualan, serta transaksi lainnya yang memiliki nilai moneter. Laporan ini biasanya dibuat dalam jangka waktu tertentu. Kebijakan perusahaan, yang biasanya dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali, menentukan penentuannya. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi keuangan umum perusahaan. Jadi, jika kondisi keuangan perusahaan mengalami masalah atau memerlukan perubahan, stakeholder dan pengguna informasi akuntansi dapat melakukan evaluasi dan pencegahan dengan cepat dan tepat.

Menurut Sari & Alfian (2023) mendefinisikan Laporan keuangan rangkaian proses pencatatan serta ringkasan informasi transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan bisa mengatur semua data akuntansi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan dan bahkan diharapkan mampu untuk menafsirkan dan menganalisis laporan keuangan yang telah dibuatnya. Pada dasarnya, laporan keuangan adalah produk dari proses akuntansi yang dapat

berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi keuangan atau kegiatan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Tiga tujuan yang terkait dengan keberadaan pelaporan keuangan berdasarkan kontrak dan keputusan oleh Asosiasi Akuntansi Indonesia (2007) dalam Nurhaliza & Harmain (2022) adalah sebagai berikut:

1. Ini membantu Anda membuat keputusan untuk pengguna laporan keuangan, terutama yang terkait dengan ekonomi dan informasi terkait.
2. Pelaporan keuangan memfasilitasi keputusan ekonomi dan memungkinkan produsen untuk mengakui perkembangan keuangan dari masa lalu.
3. Laporan keuangan mencakup hasil dalam bentuk akuntabilitas manajemen.

### *Pentingnya Laporan Keuangan*

Pentingnya pemeriksaan laporan keuangan terletak pada kemampuannya untuk membantu pengguna dalam memahami kinerja sebelumnya, keadaan sekarang, serta peluang di masa mendatang bagi perusahaan. Sebagai contoh, melalui penggunaan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, para analis dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang, meraih keuntungan, serta mengelola utang. Data ini sangat krusial bagi para investor yang sedang mempertimbangkan untuk membeli saham perusahaan atau bagi para kreditur yang berencana memberikan pinjaman.

## *Rasio Profitabilitas*

Menurut Saputra (2013) Dalam Nurhaliza & Harmain (2022), laba atau laba perusahaan atau perusahaan Gunakan tingkat profitabilitas saat mengukur kinerja, perbedaan, dan perbedaan Dapat direalisasikan antara keuntungan dan kegiatan atau modal untuk memenangkan keuntungan Tingkat pengembalian digunakan oleh perusahaan. Dapat dikatakan bahwa Anda perlu mengukurnya Profitabilitas membutuhkan sarana dalam bentuk profitabilitas. Kemampuan dan Keahlian perusahaan dalam mengimplementasikan operasi seperti penjualan, Manajemen Aset atau Modal adalah tingkat pengembalian yang akan membantu Anda menghasilkan uang melalui penggunaan sumber daya Perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah hubungan penilaian atau perbandingan perusahaan yang menghasilkan keuntungan berdasarkan pendapatan, aset, dan keadilan berdasarkan ukuran tertentu. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu (Fitriana, 2024).

## *Jenis - Jenis Rasio Profitabilitas*

Penggunaan hubungan adalah kebijakan pengelolaan. Jika jenis hubungan yang digunakan lebih lengkap Tentu saja, hasil yang lebih sempurna tercapai. Jenis Hubungan Profitabilitas Tersedia perusahaan (Nurhaliza & Harmain, 2022). Berikut merupakan penjelasan dan rumus yang termasuk kedalam kelompok rasio profitabilitas:

### **1. Net Profit Margin (Margin laba Bersih)**

Net Profit Margin adalah ukuran keuntungan Dengan membandingkan keuntungan selanjutnya Pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan laba bersih Perusahaan dijual (Lase, Telaumbanua, & Harefa, 2022).

### **2. Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)**

Dengan gagasan Martono dan Harjito (2005), nilai margin laba kotor adalah perbandingan rasio laba bersih dengan penjualan bersih atau perbandingan penjualan bersih. sales. The gross profit margin results show how much percentage of profit the company receives from sales. Jika perusahaan menjual produk dengan harga biaya, hasilnya positif, tetapi jika hasilnya negatif, ini berarti bahwa perusahaan mengalami kerugian (Nurhaliza & Harmain, 2022).

### **3. Return On Equity (ROE)**

Hasil dari kembalinya keadilan atau Pengembalian ekuitas adalah rasionya Mengukur laba bersih setelah pajak Modal itu sendiri. Hubungan ini adalah Hubungan dengan laba bersih Modal itu sendiri (Lase et al., 2022).

### **4. Return On Asset (ROA)**

Hasil pengembalian investasi atau lebih di kenal dengan return on total assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini merupakan Hubungan dengan laba bersih Total aset (Lase et al., 2022).

## **3. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif kuantitatif yang dimana menganalisis dengan melakukan cara pengukuran guna untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas sehingga dapat melihat gambaran tentang kinerja keuangan pada PT. Map Boga Adiperkasa Tbk. Data-data yang digunakan untuk

ISSN : 3025-9495

penelitian ini dikutip dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau yang disebut juga dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik penelitian yang dilakukan ini adalah dengan menganalisis data sekunder laporan keuangan.

Menurut Syamsudin (2012) dalam (Nurhaliza & Harmain, 2022) menyatakan bahwa terdapat dua cara untuk melakukan perbandingan rasio keuangan perusahaan, yang diantaranya :

1. *Cross Sectional Approach*, merupakan cara membandingkan pada waktu bersamaan guna mengevaluasi dan melakukan perbandingan rasio antara keuangan satu perusahaan dengan perusahaan lain dan sejenis
2. *Times Series Analysis*, merupakan analisis menggunakan metode perbandingan rasio dari masa lampau sampai sekarang hingga bias diketahui kemajuan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan atau penurunan.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil gambaran perihal analisis profitabilitas dilakukan dengan tiga alat ukur rasio yakni, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity ditunjukkan sebagai berikut:

##### *Gross Profit Margin (GPM)*

Dari hasil penjumlahan, Dari data bahwa Gross Profit Margin (GPM) menunjukkan peningkatan yang stabil dari tahun 2021 sampai 2024, mulai dari 67,44% hingga 69,75%. Rata-rata selama empat tahun tersebut tercatat 68,66%, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjaga efisiensi biaya langsung dan mempertahankan margin laba kotor yang tinggi. Hal ini mencerminkan kekuatan dalam mengontrol biaya produksi serta konsistensi performa operasional.

Kenaikan secara bertahap ini menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya pokok penjualannya dengan baik, sehingga persentase laba kotor terhadap penjualan terus meningkat. Meskipun tidak ada lonjakan besar setiap tahunnya, tren positif ini menggambarkan efisiensi operasional yang konsisten dan perbaikan dalam pengendalian biaya langsung. GPM yang tinggi dan stabil juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur biaya yang baik serta kemampuan untuk menetapkan harga produk yang relatif tinggi dibandingkan dengan biaya produksinya. GPM menunjukkan pola yang konsisten dan cenderung naik dari tahun 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021, GPM tercatat 67,44%, lalu meningkat menjadi 68,43% pada tahun 2022, 69,02% di tahun 2023, dan mencapai 69,75% pada tahun 2024. Dengan rata-rata GPM mencapai 68,66%, perusahaan berada pada posisi yang sangat menguntungkan dalam hal profitabilitas sebelum memperhitungkan biaya operasional dan pajak.

##### *Net Profit Margin (NPM)*

Berdasarkan akumulasi keseluruhan yang didapat, nilai net profit margin pada tahun 2024 yaitu Net Profit Margin (NPM) juga mengalami kenaikan dari 0,41% pada tahun 2021 menjadi 4,53% pada tahun 2024, meskipun sebelumnya sempat menurun pada tahun 2023. Rata-rata NPM selama periode tersebut adalah 2,87%. Ini menunjukkan adanya perbaikan dalam efisiensi operasi secara keseluruhan, termasuk pengelolaan beban operasional dan keuangan, meskipun masih berada di level yang relatif rendah dan menunjukkan adanya potensi untuk perbaikan lebih lanjut. Margin Laba Bersih (NPM) adalah suatu rasio yang menilai seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap unit pendapatan yang diperoleh. Rasio ini memberikan informasi tentang

ISSN : 3025-9495

seberapa efisien operasi perusahaan secara keseluruhan setelah semua biaya, termasuk pajak dan bunga, dipotong dari pendapatan. Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel, NPM menunjukkan variasi

dari tahun 2021 hingga 2024. Di tahun 2021, NPM tercatat sangat rendah yaitu 0,41%, lalu meningkat drastis menjadi 3,94% pada tahun 2022. Namun, di tahun 2023, NPM menurun menjadi 2,62%, sebelum akhirnya kembali naik mencapai angka tertinggi yaitu 4,53% pada tahun 2024. Rata-rata NPM selama empat tahun ini adalah 2,87%.

Variasi ini memperlihatkan bahwa meskipun ada peningkatan pada profitabilitas bersih secara umum, terdapat ketidakpastian dalam kinerja yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti perubahan dalam beban operasional, variasi biaya bunga, pajak, atau kejadian non-operasional tertentu. Peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 dan 2024 mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi atau pendapatan bersih di tahun-tahun tersebut. Namun, penurunan di tahun 2023 menunjukkan adanya tekanan pada laba bersih meskipun Margin Laba Kotor tetap meningkat, yang dapat mengisyaratkan adanya kenaikan biaya non-produksi seperti beban administrasi, bunga pinjaman, atau kerugian lainnya.

Secara umum, NPM rata-rata sebesar 2,87% masih dapat dikategorikan cukup rendah, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan perusahaan diserap oleh berbagai biaya lainnya. Oleh karena itu, perusahaan harusnya lebih memfokuskan perhatian tidak hanya pada efisiensi produksi (seperti yang terlihat dalam GPM), tetapi juga pada pengelolaan beban operasional dan keuangan untuk meningkatkan laba bersih yang dihasilkan.

### ***Return On Asset (ROA)***

Berdasarkan akumulasi diperoleh nilai return on investment di tahun ROA tercatat negatif sebesar -0,44%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian dan tidak berhasil memanfaatkan aset untuk mendapatkan laba. Pada tahun 2022, ROA naik secara drastis menjadi 5,29%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mulai mampu mendapatkan keuntungan yang layak dari aset yang ada. Namun, kinerja ini mengalami penurunan di tahun 2023 menjadi 3,23%, dan kembali menurun drastis menjadi -4,93% di tahun 2024. Rata-rata ROA untuk periode 2021 hingga 2024 hanya mencapai 0,79%, yang jauh di bawah standar yang biasa diterapkan.

Secara umum, ROA yang dianggap sehat dan efisien menurut norma industri berkisar di angka 5% atau lebih. Jika dibandingkan dengan angka tersebut, kinerja perusahaan dapat dikatakan belum optimal. Bahkan pada tahun-tahun yang mencatat ROA positif, angkanya masih berada di bawah atau tepat pada batas efisiensi. Selain itu, terdapat ROA negatif dalam dua dari empat tahun menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam pemanfaatan aset, yang mungkin disebabkan oleh tingginya biaya operasional, investasi yang kurang produktif, atau pendapatan bersih yang rendah relatif terhadap aset yang digunakan.

Perubahan pada ROA ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi kesulitan dalam mempertahankan stabilitas profitabilitasnya berdasarkan total aset. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap penggunaan aset dan strategi pengelolaan operasional agar aset yang ada dapat dimanfaatkan secara lebih efektif untuk mencapai keuntungan yang konsisten. Untuk Return on Asset (ROA), data mencerminkan variasi yang signifikan, dimulai dari -0,44% pada tahun 2021, meningkat menjadi 5,29% di 2022, menurun lagi menjadi 3,23% di 2023, dan kemudian jatuh menjadi -4,93% pada tahun 2024. Rata-rata

ISSN : 3025-9495

ROA hanya mencapai 0,79%, yang menandakan bahwa efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba belum maksimal dan tidak stabil sepanjang tahun. Ini menjadi perhatian penting bagi manajemen karena mencerminkan ketidakefisienan dalam pengelolaan aset perusahaan.

### *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan ROE perusahaan mengalami perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun. Di tahun 2021, ROE tercatat hanya 0,98%, lalu meningkat tajam menjadi 12,45% pada tahun 2022, yang menandakan bahwa perusahaan sempat efektif dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Namun, pada tahun 2023, ROE turun drastis menjadi 0,62%, dan bahkan menjadi -9,45% pada tahun 2024, yang menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian besar yang mengurangi ekuitas. Rata-rata ROE antara tahun 2021 hingga 2024 adalah 1,15%.

Pada umumnya, ROE yang dianggap baik berkisar minimal 15% atau lebih, tergantung pada sektor industri. Dengan demikian, rata-rata ROE sebesar 1,15% masih tergolong rendah dan menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat memberikan tingkat pengembalian yang memadai bagi para pemegang saham. Bahkan pada tahun terfavoritnya (2022), ROE sebesar 12,45% masih berada di bawah standar ideal. Angka ROE negatif di tahun 2024 juga menjadi sinyal peringatan yang serius karena menunjukkan kerugian bersih melebihi ekuitas, yang mungkin disebabkan oleh penurunan pendapatan yang signifikan, biaya yang tinggi, atau kombinasi keduanya.

Perubahan drastis dalam ROE ini mengindikasikan adanya ketidakstabilan dalam pengelolaan keuangan dan kinerja keseluruhan perusahaan. Untuk meningkatkan ROE, perusahaan perlu berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya yang tidak produktif, serta menerapkan strategi investasi yang lebih menguntungkan agar laba

bersih dapat meningkat secara berkelanjutan tanpa memberikan tekanan berlebih pada ekuitas. Akhirnya, Return on Equity (ROE) juga menunjukkan ketidakstabilan. Dimulai dari 0,98% di 2021, meloncat tajam menjadi 12,45% di 2022, kemudian turun drastis menjadi

0,62% di 2023 dan menjadi negatif -9,45% pada tahun 2024. Dengan rata-rata hanya 1,15%, rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu menghasilkan keuntungan yang konsisten bagi para pemegang saham. Penurunan yang signifikan pada tahun 2024 merupakan hal yang serius, karena mencerminkan kerugian yang berdampak negatif pada ekuitas perusahaan.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis profitabilitas menggunakan rasio Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) selama periode 2021 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kecenderungan yang tidak stabil. GPM menunjukkan hasil yang positif dan konsisten meningkat dari tahun ke tahun dengan rata-rata sebesar 68,66%. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menjaga efisiensi biaya langsung dan mempertahankan margin laba kotor yang tinggi. Namun, capaian tersebut tidak diiringi dengan performa yang sama pada rasio-rasio lainnya.

ISSN : 3025-9495

NPM, meskipun mengalami peningkatan secara umum, tetap berada pada angka rata-rata yang tergolong rendah, yaitu sebesar 2,87%. Ini mencerminkan bahwa masih terdapat tekanan pada laba bersih, yang kemungkinan besar disebabkan oleh tingginya beban operasional dan keuangan. Hal ini diperkuat dengan hasil ROA yang menunjukkan ketidakefisienan dalam penggunaan aset, dengan rata-rata hanya 0,79% dan bahkan mencatat nilai negatif di dua tahun dari periode analisis. Demikian pula, ROE menunjukkan performa yang lebih mengkhawatirkan, dengan nilai rata-rata hanya 1,15% dan penurunan drastis hingga negatif pada tahun terakhir, yang menandakan bahwa perusahaan belum mampu memberikan imbal hasil yang layak kepada pemegang saham dan mengalami kerugian yang menggerus ekuitas.

### *Saran*

Perusahaan disarankan untuk tidak hanya fokus pada efisiensi produksi, tetapi juga mengelola beban operasional dan keuangan secara lebih optimal agar laba bersih meningkat. Evaluasi efektivitas penggunaan aset perlu dilakukan agar investasi lebih produktif. Selain

ISSN : 3025-9495

itu, struktur pendanaan dan strategi ekuitas harus diperbaiki untuk meminimalkan risiko kerugian. Berikut saran yang bisa digunakan bagi perusahaan maupun investor yaitu:

## 1. Optimalkan Pengendalian Biaya Non-Produksi:

Meskipun GPM tinggi menunjukkan efisiensi produksi, perusahaan perlu lebih fokus pada pengelolaan beban operasional, administrasi, dan pembiayaan, karena hal-hal ini berdampak signifikan terhadap NPM, ROA, dan ROE.

## 2. Tingkatkan Efisiensi Penggunaan Aset:

Mengingat rendah dan fluktuatifnya ROA, manajemen perlu mengevaluasi efektivitas investasi dan pemanfaatan aset tetap. Aset yang tidak produktif sebaiknya dialihkan atau dimanfaatkan kembali untuk meningkatkan laba.

## 3. Perkuat Struktur Modal dan Strategi Ekuitas:

ROE yang rendah dan bahkan negatif menunjukkan perlunya restrukturisasi keuangan. Perusahaan harus meninjau ulang struktur pendanaan dan menghindari pembiayaan berbunga tinggi yang bisa membebani laba bersih.

## 4. Terapkan Strategi Jangka Panjang untuk Profitabilitas Berkelanjutan:

Dibutuhkan strategi menyeluruh yang mencakup efisiensi biaya, diversifikasi pendapatan, inovasi produk, dan peningkatan volume penjualan untuk mendongkrak profitabilitas jangka panjang.

## 5. Evaluasi Risiko dan Stabilitas Kinerja Keuangan:

Karena terdapat ketidakstabilan signifikan dalam NPM, ROA, dan ROE, penting bagi manajemen untuk mengidentifikasi faktor-faktor eksternal dan internal yang menyebabkan fluktuasi dan menyiapkan mitigasi risiko keuangan secara lebih matang.

## Daftar Pustaka

Aldona, L., & Listari, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 97-106.

Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru*.

Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254-260.

Lestari, N. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1249-1266. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3530>

Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189-1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>

ISSN : 3025-9495

Sari, P. N., & Alfian, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2018-2020. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(1), 41-50. <https://doi.org/10.30873/jbd.v9i1.3534>

Suyanto. (2021). *Laporan Keuangan Dan Perpajakan Perusahaan*. (D. Aprilyani, Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11). Depok: PT Rajagrafindo Printing. Retrieved from [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETU\\_NGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETU_NGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

Syamsuriani, S. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau dari Analisis Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Kewirausahaan*, 9(1), 81-93.

## Appendix

### TABEL DAN GAMBAR

**Tabel 1**  
**Standar Rasio Profitabilitas**

No	Jenis Rasio	Tahun				Standar Rata
		2021	2022	2023	2024	
1	Gross Profit Margin	67.44%	68.43%	69.02%	69.75%	68.66%
2	net Profit Margin	0.41%	3.94%	2.62%	4.53%	2.87%
3	Return On Asset	-0.44%	5.29%	3.23%	-4.93%	0.79%
4	Return On Equity	0.98%	12.45%	0.62%	-9.45%	1.15%

**Tabel 2**  
**Laporan Keuangan PT Map Boga Adiperkasa Tbk.**

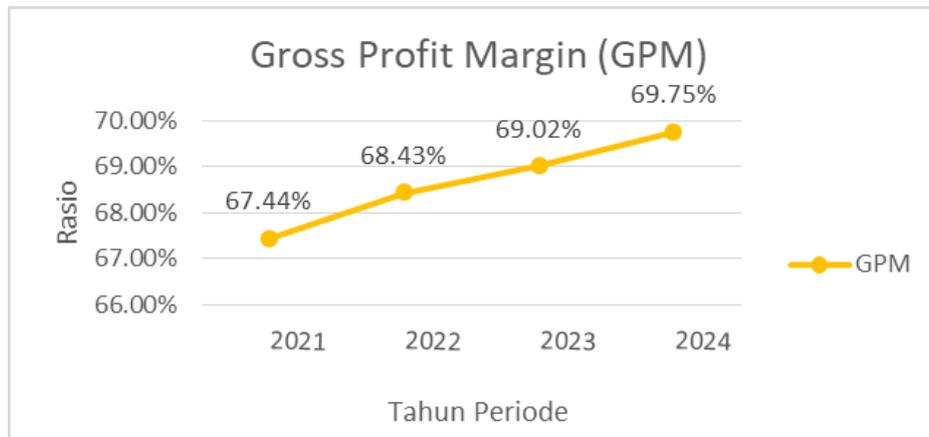
AKUN	2021	2022	2023	2024
MataUang	IDR	IDR	IDR	IDR
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
Total aset	2,241,377	2,558,276	3,244,722	2,964,820
Total liabilitas	1,226,624	1,406,045	1,557,966	1,417,733
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
Saham biasa	217,092	217,092	238,792	238,792
Tambahan modal disetor	571,691	571,691	982,564	982,564
Cadangan selisih kurs penjabaran	-1,866	-1,866	-1,866	-1,866
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	5,956	6,879	7,759	8,073
Komponen ekuitas lainnya	4,245	4,655	1,078	7,243
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>				
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	2,000	2,000	2,000	4,000
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	215,629	351,774	456,423	308,275
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	1,014,747	1,152,225	1,686,750	1,547,081
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	6	6	6	6
<b>Jumlah ekuitas</b>	1,014,753	1,152,231	1,686,756	1,547,081
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	2,241,377	2,558,276	3,244,722	2,964,820

**Tabel 3**  
**Laporan Laba Rugi PT Map Boga Adiperkasa Tbk**

AKUN	2021	2022	2023	2024
Mata Uang	IDR	IDR	IDR	IDR
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>				
Penjualan dan pendapatan usaha	2.431.383	3.437.108	3.999.453	3.228.133
Beban pokok penjualan dan pendapatan	-1.373.360	-1.842.913	-2.254.978	-2.054.532
<b>JUMLAH LABA KOTOR</b>	<b>1.639.739</b>	<b>2.352.171</b>	<b>2.760.395</b>	<b>2.251.667</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>-4.915</b>	<b>185.744</b>	<b>144.384</b>	<b>-182.915</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>-5.012</b>	<b>-50.326</b>	<b>-39.735</b>	<b>36.767</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>-9.927</b>	<b>135.418</b>	<b>104.649</b>	<b>-146.148</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>				
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	3.650	1.073	-3.577	6.165
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>-9.927</b>	<b>135.418</b>	<b>104.649</b>	<b>-146.148</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>-6.277</b>	<b>136.491</b>	<b>101.072</b>	<b>-139.983</b>

**Tabel 4**  
**Gross Profit Margin PT Map Boga Adiperkasa Tbk.**

	laba kotor	penjualan bersih	persentase	<i>Gross Profit Margin</i>
Rp	1,639,739	Rp 2,431,383	100%	67.44%
Rp	2,352,171	Rp 3,437,108	100%	68.43%
Rp	2,760,395	Rp 3,999,453	100%	69.02%
Rp	2,251,667	Rp 3,228,133	100%	69.75%

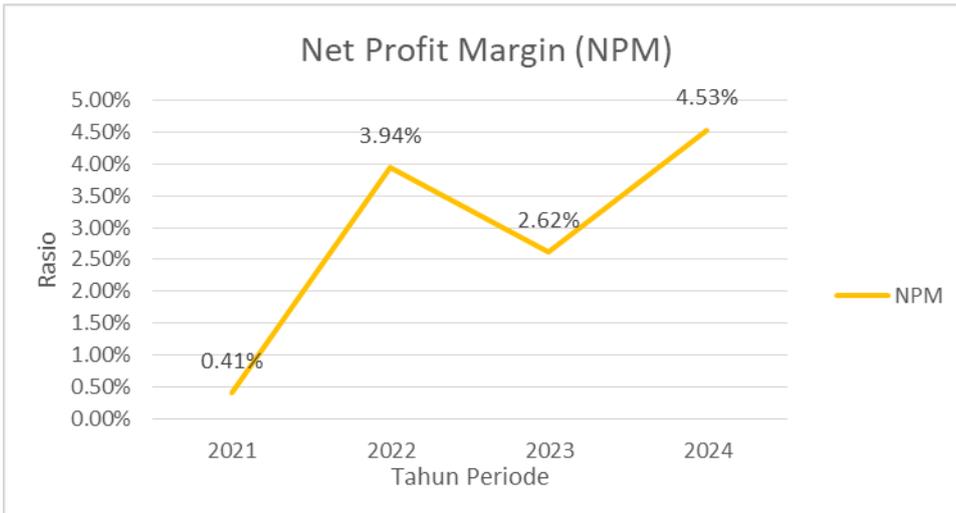


Grafik 1. Gross Profit Margin Tahun 2021-2024

**Tabel 5**

**Net Profit Margin PT Map Boga Adeperkasa Tbk.**

	Laba bersih	Penjualan Bersih	Persentase	<i>Net Profit Margin</i>
Rp	9,927	Rp 2,431,383	100%	0.41%
Rp	135,418	Rp 3,437,108	100%	3.94%
Rp	104,649	Rp 3,999,453	100%	2.62%
Rp	146,148	Rp 3,228,133	100%	4.53%

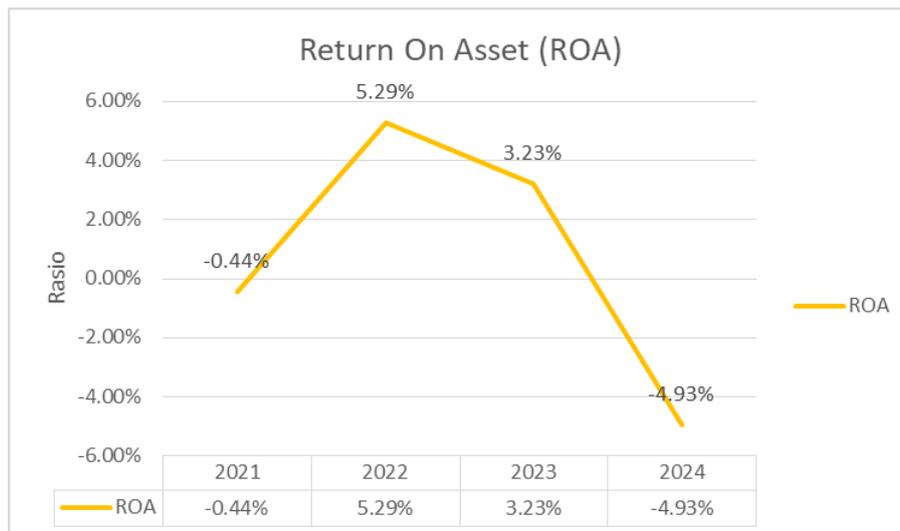


Grafik 2. Net Profit Margin Tahun 2021-2024

Tabel 6

Return On Asset PT Map Boga Adeperkasa Tbk.

Laba Bersih	Total Asset	Persentase	Return On Assets (ROA)
-Rp 9,927	Rp 2,241,377	100%	-0.44%
Rp 135,418	Rp 2,558,276	100%	5.29%
Rp 104,649	Rp 3,244,722	100%	3.23%
-Rp 146,148	Rp 2,964,820	100%	-4.93%

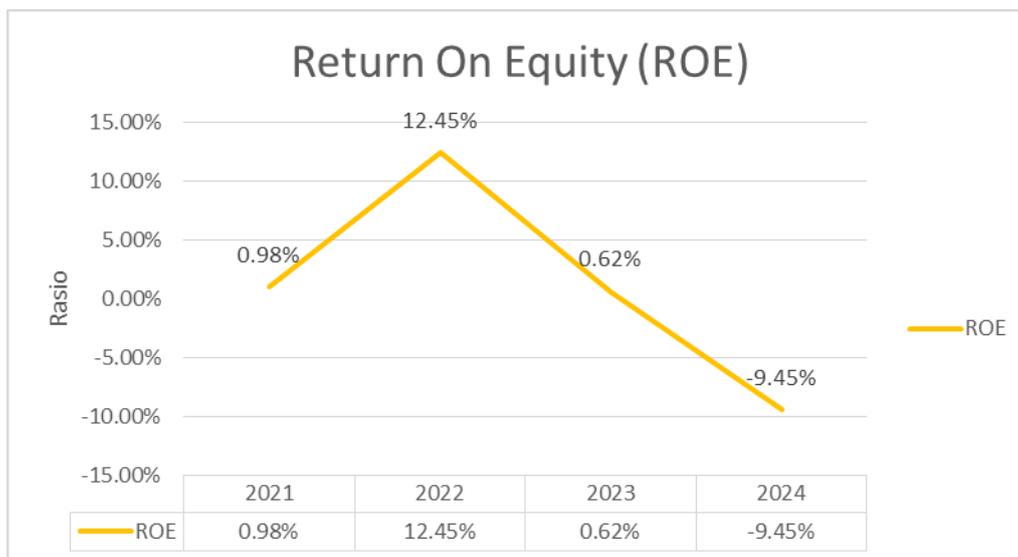


Grafik 3. Return On Assets Tahun 2021-2024

Tabel 7

Return On Equity PT Map Boga Adeperkasa Tbk.

Laba Bersih	Total Asset	Persentase	Return On Equity (ROE)
Rp 9,927	Rp 1,014,753	100%	0.98%
Rp 146,296	Rp 1,175,194	100%	12.45%
Rp 104,649	Rp 16,836,756	100%	0.62%
-Rp 146,148	Rp 1,547,087	100%	-9.45%



Grafik 4. Return On Equity Tahun 2021-2024